A close-up, microscopic image of COVID-19 virus particles. They appear as numerous small, dark red, spherical structures with a distinct wavy or 'corona' pattern on their surface, characteristic of coronaviruses.

KESIAPSIAGAAN DALAM
PENANGGULANGAN

COVID-19

CORONAVIRUS DISEASE 2019

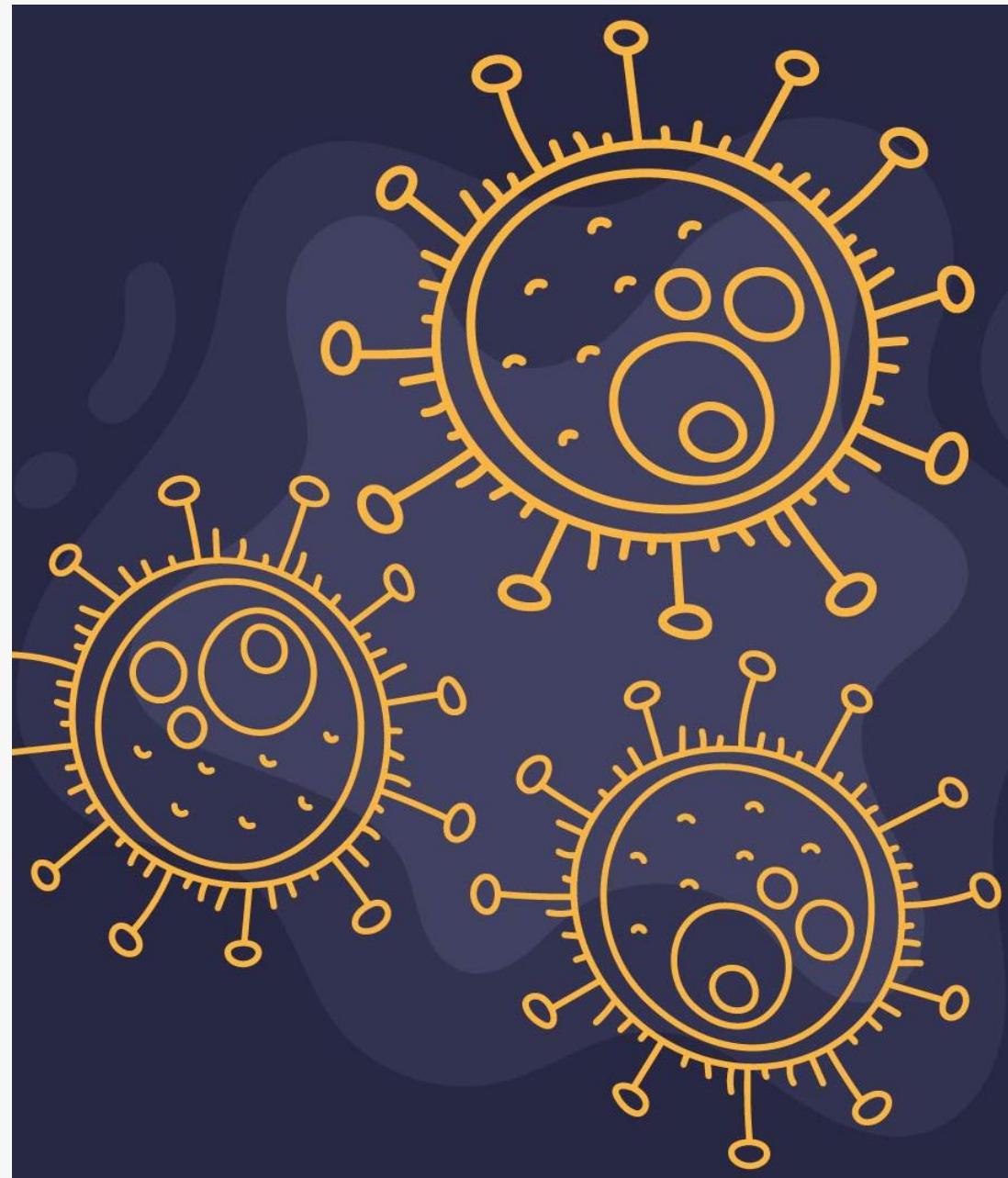


**DISKOMINFO
KABUPATEN PATI**

Sumber : dr. H. EDI SULISTYONO, MM

Pati, 04 Maret 2020

CORONA VIRUS



- Coronavirus adalah salah satu dari sejumlah virus yang menyebabkan penyakit pada mamalia dan burung.
- Pada manusia, virus menyebabkan infeksi pernafasan, termasuk flu biasa , yang biasanya ringan, meskipun bentuk yang lebih jarang seperti SARS, MERS dan COVID-19 dapat **mematikan**.

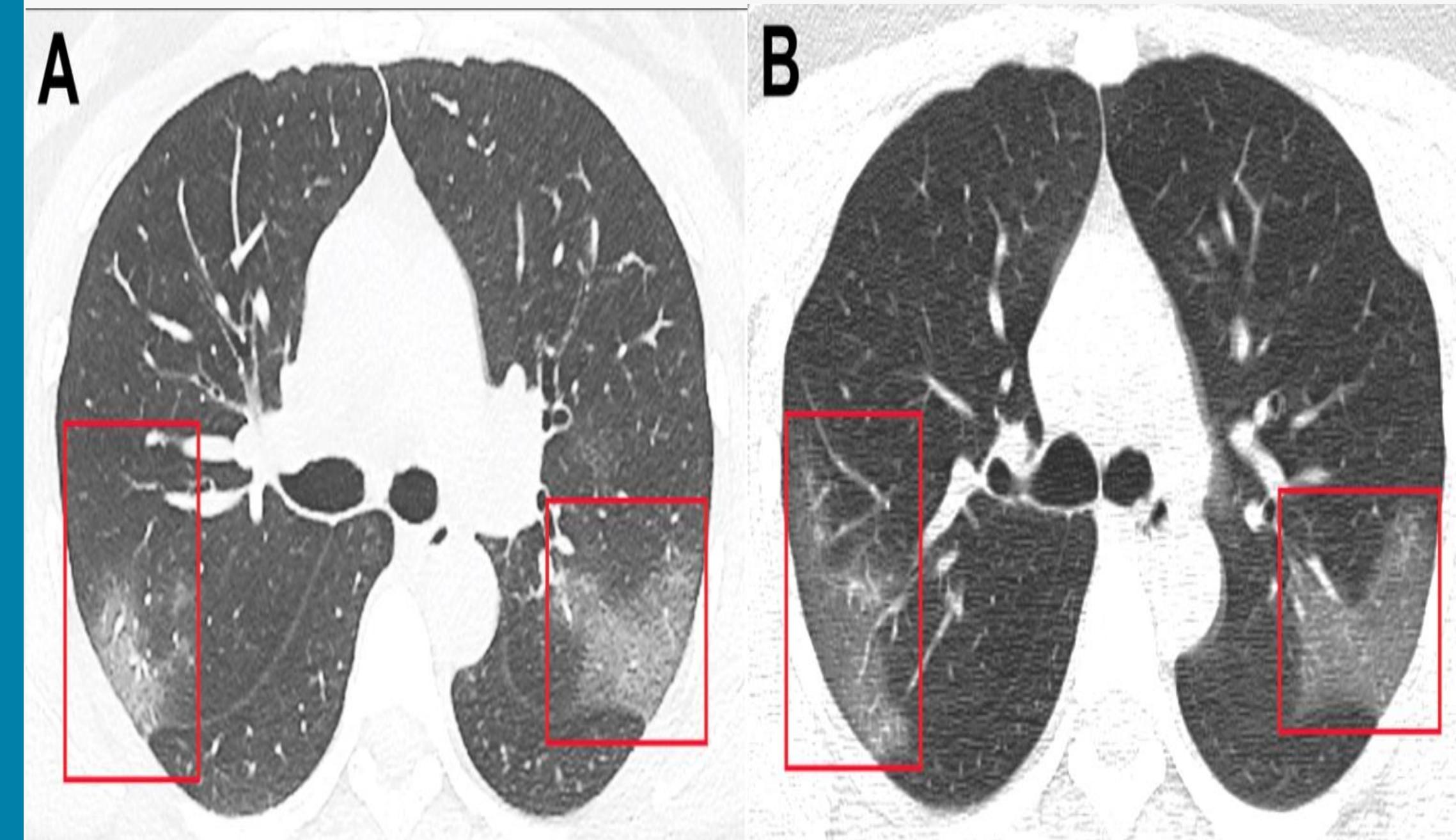
CORONA VIRUS pada MANUSIA

- Virus corona diyakini penyebab dari semua pilek dengan gejala-gejala utama, seperti demam dan sakit tenggorokan akibat pembengkakan kelenjar gondok, terutama di musim dingin dan awal musim semi pada orang dewasa dan anak-anak.
- Coronavirus dapat menyebabkan *pneumonia berat*
- Coronavirus manusia yang dipublikasikan banyak ditemukan pada tahun 2003

- Tujuh jenis virus korona manusia diketahui :
 - 1.Human coronavirus 229E (**HCoV-229E**)
 - 2.Human coronavirus OC43 (**HCoV-OC43**)
 - 3.Coronavirus terkait sindrom pernafasan akut yang parah (**SARS-CoV**) (8.000 terinfeksi, 10% meninggal)
 - 4.Human coronavirus NL63 (**HCoV-NL63, New Haven coronavirus**)
 - 5.Human coronavirus HKU1
 - 6.Coronavirus terkait sindrom pernafasan Timur Tengah (**MERS-CoV**)/ novel coronavirus 2012 dan HCoV-EMC (2.494 terinfeksi, 858 meninggal)
 - 7.Novel coronavirus (2019-nCoV/**COVID19**)/ Wuhan coronavirus

GEJALA KLINIS

- DEMAM (90% kasus)
- LETIH, LEMAH, LESU dan BATUK KERING (80%) ,
- SESAK (20%),
- Distress pernapasan (15%)
- RONTGEN DADA memberikan gambaran adanya perubahan di kedua lapangan paru.
- VITAL SIGN umumnya stabil saat dalam perawatan.
- Pemeriksaan mikroskopis sediaan darah umumnya memberikan gambaran hitung sel darah putih yang rendah (**LEUKOPENIA** dan **LIMFOPENIA**).



KRITERIA KASUS

	KASUS SUSPEK	KASUS DALAM PENGAWASAN
GEJALA:		
Demam / Riwayat demam	V	V
Batuk/ Pilek/ Nyeri tenggorokan	V	V
Pneumonia	V	
FAKTOR RISIKO:		
1. Riwayat ke China atau wilayah/negara yang terjangkit (sesuai dengan perkembangan penyakit)* dalam waktu 14 hari sebelum timbul gejala	V	V
2. Kontak erat dengan kasus konfirmasi COVID19	V	
3. Mengunjungi fasilitas kesehatan di negara dimana infeksi COVID19 terkait rumah sakit telah dilaporkan	V	
4. Kontak dengan hewan (jika hewan penular sudah teridentifikasi) di negara yang diketahui kasus COVID19 bersirkulasi pada hewan atau pada manusia akibat penularan hewan (zoonosis).	V	



CARA PENULARAN

DROPLET

KONTAK LANGSUNG

BENDA TERKONTAMINASI

Ada bukti penularan dari manusia ke manusia

STANDART PENCEGAHAN

JAGA DIRI dan KELUARGA Anda dari Virus Corona dengan **GERMAS**

(Gerakan Masyarakat Hidup Sehat)

Caranya:



- Makan dengan gizi yang seimbang



- Rajin olahraga dan istirahat cukup



- Jaga kebersihan lingkungan



- Minum air mineral 8 gelas/hari



- Tidak merokok



- Makan makanan yang dimasak sempurna dan jangan makan daging dari hewan yang berpotensi menularkan



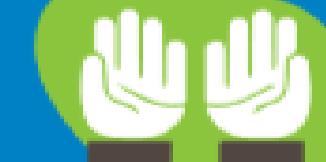
- Cuci tangan pakai sabun



- Gunakan masker bila batuk atau tutup mulut dengan lengan atas bagian dalam



- Bila demam dan sesak nafas segera ke fasilitas kesehatan



- Jangan lupa berdoa

TEMU LAWAK

JAHE



KUNYIT

CENGKEH, KAYU MANIS, SEREH

PENCEGAHAN

MENINGKATKAN IMUNITAS TUBUH dapat dilakukan dengan mengkonsumsi makanan sehat, sayur dan buah-buahan. Selain itu menurut Guru Besar Universitas Airlangga (Unair) Surabaya Prof **Dr Mangestuti Agil** mengajak masyarakat mengoptimalkan 'empon-empon'. Empon-empon yaitu rempah seperti kunyit dan jahe.